

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data mengenai hubungan antara kepemimpinan dengan motivasi berorganisasi anggota karang taruna RW 03, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelatihan kepemimpinan memang memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan motivasi anggota karang taruna. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi antara dua variable sebesar $r_{hitung} 0.571 > r_{table} 0.233$. uji korelasi product moment (pearson) bahwa nilai Sig. (2-tailed) = 0.003 karena nilai sig. (2-tailed) < 0.05 maka H_0 Ditolak, disimpulkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pelatihan kepemimpinan dengan motivasi berorganisasi. Karena koefisien korelasi hasilnya positif, maka pelatihan kepemimpinan berhubungan dengan motivasi berorganisasi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pelatihan kepemimpinan berhubungan positif dengan motivasi berorganisasi anggota karang taruna RW 03.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variable pelatihan kepemimpinan yang sangat tinggi yaitu 15 orang anggota karang taruna dengan presentase sebesar 50%, 6 orang anggota karang

taruna presentase 20% memiliki tingkat kepemimpinan yang tinggi, 4 orang anggota karang taruna dengan presentase 13.3% memiliki tingkat kepemimpinan rendah, 4 orang anggota karang taruna dengan presentase 6.7% memiliki tingkat kepemimpinan yang rendah, dan 1 orang anggota karang taruna dengan presentase 3.3% memiliki tingkat kepemimpinan yang sangat rendah.

3. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa variable Motivasi Berorganisasi terdapat anggota karang taruna memiliki tingkat motivasi berorganisasi yang sangat tinggi yaitu 9 orang anggota karang taruna dengan presentase 30%, 12 anggota karang taruna dengan presentase 20% memiliki tingkat motivasi berorganisasi yang tinggi, 3 anggota karang taruna dengan presentase 10% memiliki tingkat motivasi berorganisasi yang sedang, 4 anggota karang taruna dengan presentase 6.7% memiliki motivasi berorganisasi yang rendah, dan 2 orang anggota karang taruna dengan presentase 3.3% memiliki motivasi berorganisasi yang sangat rendah.
4. Walaupun kepemimpinan memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan motivasi berorganisasi . namun

masih banyak faktor lain yang dapat membangun motivasi berorganisasi.

B. Implikasi

Hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan bagi karang taruna khususnya bagi anggota karang taruna untuk memahami sifat kepemimpinan atau dapat dijadikan bahan acuan untuk penyusunan program layanan karang taruna.

C. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti hubungan kepemimpinan dengan motivasi berorganisasi, disarankan untuk mengambil sample yang lebih banyak agar hasilnya akurat dan general.
2. Bagi Karang Taruna, agar dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk membuat layanan mengenai kepemimpinan agar anggota karang taruna dapat lebih mengetahui tentang kepemimpinan.